



PERTAMINA HULU MAHAKAM

KANTOR PUSAT JAKARTA & KEDUDUKAN TERDAFTAR

World Trade Center, WTC 2,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Tel: +62(21)523 1999
Fax: +62(21)523 1888

KANTOR DISTRIK KALIMANTAN TIMUR

Jl. Yos Sudarso, Balikpapan 76123,
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel: +62(542)53 3999
Fax: +62(542)53 3888

PEMIMPIN REDAKSI

Agus Suprijanto

REDAKTUR PELAKSANA

Handri Ramdhani

REDAKTUR

Kristanto Hartadi
Weanny Hikmat
Ariono Hadipuro
Shanti Radianti
Audrie R Magdalena



GREETINGS FROM THE MANAGEMENT



Jaga Api Semangat Kita untuk Keberlanjutan WK Mahakam

Insan PHM yang saya cintai,

Kehadiran tabloid Energi Mahakam edisi kedua ini sangat relevan dengan aktivitas operasi kita di WK Mahakam karena sejumlah artikel yang ditampilkan menyorot isu-isu aktual yang tengah kita hadapi bersama. Pesan-pesan yang diangkat secara positif tersebut diharapkan dapat menyalurkan optimisme kepada seluruh insan PHM di mana pun Anda berada.

Tantangan utama kita saat ini adalah berjuang untuk menahan *natural decline* dan mengejar target produksi yang telah ditetapkan serta harus mampu menghadirkan berbagai inovasi yang dapat mengoptimalkan kinerja sekaligus melakukan efisiensi biaya operasi. Agar hal itu dapat terlaksana dengan baik haruslah disertai semangat dan tekad besar yang datang dari kita sendiri.

Manajemen mengapresiasi upaya redaksi yang menghadirkan artikel-artikel mengenai; proyek Cleopatra, proyek Operasi Pengembangan Lapangan-

Lapangan (OPLL), dan penerapan *Rigless Operations*. Artikel-artikel tersebut secara garis besar diharapkan dapat menjelaskan kepada insan PHM tentang proyek-proyek utama kita dan contoh nyata dari implementasinya. Proyek-proyek tersebut sangat strategis karena akan meneruskan *sustainability* dari produksi Mahakam ke depannya.

Agar tetap menghasilkan produktivitas yang tinggi, PHM percaya karyawan juga harus memiliki *work-life balance*. Dalam Energi Mahakam edisi kedua ini juga tersaji rangkaian informasi yang menampilkan sisi lain dari kegiatan karyawan. Jadikanlah tabloid ini sebagai ruang bagi kita untuk berkreasi dan mengekspresikan diri. Untuk itu, saya mendorong insan PHM untuk aktif menyumbangkan berbagai karya kreatif dalam beragam bentuk seperti artikel, karikatur, lukisan maupun foto untuk dapat meramaikan tabloid ini.

Mari bersama kita jaga api semangat. Selamat membaca, bekerja, dan berkarya. Salam hangat untuk keluarga di rumah!

SUNARYANTO

Executive Vice President Operations and East Kalimantan District Manager

KRIS' COLUMN

Efisiensi, Optimasi, dan Daya Tahan

KRISTANTO HARTADI (ACE/CEA)

Belakangan ini kita yang bekerja di Wilayah Kerja Mahakam menjadi familiar dengan sejumlah kosa kata; efisiensi, optimasi, *cost effective*, dan lainnya. Tentu bukan tidak ada maksudnya kalau kata-kata itu sekarang berseliweran. Mari kita lihat dua saja: efisiensi dan optimasi. Efisiensi didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (tanpa memboroskan uang, waktu, tenaga, biaya, dan limbah). Sebagai efek lanjutan dari efisiensi adalah pengalokasian sumber daya yang lebih banyak untuk usaha-usaha mengejar pertumbuhan yang lebih tinggi seperti riset dan pengembangan, *training*, dan lainnya.

Kata kedua adalah optimasi yang berasal dari bahasa Inggris, *optimization*, yang didefinisikan sebagai upaya atau cara untuk menghasilkan produk yang terbaik atau paling efektif. Kalau kedua kata ini sering muncul, pastilah karena kita memang berada dalam sebuah situasi yang membutuhkan keduanya, sebagai agenda mendesak yang harus diwujudkan.

Pada beberapa kesempatan terkait dengan WK Mahakam, Menteri ESDM Ignatius Jonan, mengatakan kalau produksi minyak dan gasnya sudah tidak dapat dinaikkan, maka ongkos produksi yang harus diturunkan. Dia menegaskan kalau produksi turun dan biaya produksinya malah naik, tutup saja bisnisnya.

Pernyataan pak menteri itu bisa menjadi *discouragement* kalau diterima dengan *baper*, namun kita patut bangga insan PHM menerimanya sebagai sebuah *encouragement* dan memperlakukannya sebagai tantangan yang harus dijawab. Misalnya, Divisi WCI membuat terobosan *rigless operation* yakni menggunakan *Hydraulic Workover Unit* (HWU) untuk pemasangan teknologi kompleks *Multi Zone Single Trip Gravel Pack* di Lapangan Tunu secara aman dan mampu menghemat biaya pengerjaan sumur hingga 37%.

Para *engineer* di PHM berhasil mengembangkan teknik dan metode yang aman untuk memproduksi gas di zona-zona dangkal yang sebelumnya dinilai berbahaya (*hazardous*). Lainnya lagi, kini tengah dirancang penerapan metode pengeboran *High Pressure High Temperature* (HPHT) di Lapangan Tunu dan kemudian mengintegrasikan produksinya dengan fasilitas produksi yang sudah ada. Masih banyak lagi inovasi



yang dibuat oleh para insan di PHM di berbagai divisi sesuai keahlian dan kompetensi masing-masing, demi menjawab dua tantangan: menurunkan biaya produksi dan menahan laju penurunan produksi.

Demikianlah konsep efisiensi dan optimasi itu dijalankan dengan membuat berbagai inovasi dan pengembangan teknologi tepat guna. Itu semua bukti bahwa insan PHM punya daya tahan, fleksibel, tidak gampang patah, dan tidak *baper-an* alias tahan *bully*. Sebuah opsi lain ke depan adalah membuat WK Mahakam yang sudah *mature* ini sebagai sekolah yang bagus, sekaligus *centre of excellence*, dalam pengembangan industri hulu migas di Indonesia karena sumber daya manusianya yang bagus dan berbagai infrastrukturnya lengkap.